

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELLECTUALY (SAVI) BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV GUGUS V KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

Ni Made Budi Arsini¹, IG. Agung Jaya Suryawan², I Gede Arya Wiradnyana³
Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan
budiarsini7@gmail.com¹, jayasuryawan@gmail.com²,
arya.wiradnyana92@gmail.com³

ABSTRACT

Pancasila Education plays a crucial role in shaping students' character, attitudes, and understanding of Pancasila values as a guide for daily life. However, conventional teaching methods often result in low student engagement and enthusiasm, leading to diminished learning motivation. Preliminary observations in the Grade IV classes of the Cluster V Elementary Schools in Kubutambahan District revealed several issues, including low active participation, a lack of student enthusiasm during lessons, and a scarcity of innovative models and interactive media in the instructional process. Consequently, there is a need for multisensory models and innovative, collaborative media to boost student learning motivation. This study aims to analyze the differential impact of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning model supported by flashcard media on learning motivation in Pancasila Education among Grade IV students in the Cluster V Elementary Schools of Kubutambahan District. A quasi-experimental research method with a pretest-posttest control group design was employed. The study population consisted of 122 Grade IV students from the Cluster V Elementary Schools. Simple Random Sampling was used to select the sample, resulting in 29 students from SDN 3 Tamblang serving as the experimental group and 29 students from SDN 5 Tamblang serving as the control group. Data analysis revealed a significant difference in Pancasila Education learning motivation. Hypothesis testing using the Independent Sample t-test based on N-Gain scores showed a high category score of 0.74 for the experimental group and a low category score of 0.28 for the control group. The calculated t-value (t-count) was 45.323, while the critical t-value (t-table) was 2.003; since t-count > t-table, it is concluded that there is a significant difference in Pancasila Education learning motivation between Grade IV students taught using the SAVI model with flashcard media and those taught using conventional learning methods.

Keywords: SAVI, flashcards, learning motivation in Pancasila Education

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila merupakan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, sikap, serta pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional sering kali membuat peserta didik kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa

cenderung rendah. Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas IV SD Gugus V Kecamatan Kubutambahan ditemukan beberapa permasalahan, seperti tingkat partisipasi aktif siswa masih rendah, banyak siswa kurang antusias selama mengikuti pembelajaran, kurangnya model inovatif dan media interaktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model multisensory dan media yang inovatif serta kolaboratif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengaruh model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) berbantuan media Flashcard terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Kubutambahan. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment dengan rancangan pretest-posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Kubutambahan sebanyak 122 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling dan memperoleh siswa kelas IV SDN 3 Tamblang sebanyak 29 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN 5 Tamblang sebanyak 29 orang sebagai kelas kontrol. Berdasarkan pada analisis data diperoleh adanya perbedaan yang signifikan motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa yang ditunjukkan melalui uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dengan menganalisis N-Gain score pada kelas eksperimen yang termasuk kedalam kategori tinggi sebesar 0,74 dan N-Gain score pada kelas kontrol yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 0,28, diperoleh thitung sebesar 45,323 dan ttabel sebesar 2,003 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar Pendidikan Pancasila antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SAVI berbantuan media Flashcard dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: SAVI, Flashcard, motivasi belajar Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, internalisasi nilai kebangsaan, serta penguatan literasi kewarganegaraan peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep normatif Pancasila, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilainya dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Namun, praktik pembelajaran

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama rendahnya motivasi belajar siswa akibat dominasi metode ceramah dan keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang variatif dan kontekstual. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi aktif peserta didik (Mahardika et al.,

2022). Temuan lain mengungkapkan bahwa model SAVI mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui keterlibatan fisik dan mental secara bersamaan (Kencanawati et al., 2020). Selain itu, penerapan model SAVI yang dipadukan dengan multimedia pembelajaran terbukti meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik (Lestari et al., 2021). Model SAVI juga dilaporkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 atau 4C pada siswa sekolah dasar (Lestari, 2020). Dari sisi media pembelajaran, penggunaan media konkret dan visual seperti monopoli Pancasila terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Amelia et al., 2024).

Penelitian lain menunjukkan bahwa media audiovisual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa (Rushertanto et al., 2025). Media interaktif juga dilaporkan berdampak signifikan terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila (Wulandari et al., 2023).

Meskipun penelitian-penelitian tersebut membuktikan efektivitas model SAVI dan berbagai media pembelajaran secara terpisah, hingga saat ini belum ditemukan kajian yang secara spesifik mengintegrasikan model pembelajaran SAVI dengan media flashcard dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Kesenjangan ini menunjukkan belum adanya pendekatan terpadu yang memanfaatkan flashcard sebagai strategi literasi visual untuk mengoptimalkan stimulasi somatik, auditori, visual, dan intelektual secara simultan. Dengan demikian, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada sintesis dan pengembangan pendekatan pembelajaran SAVI berbantuan *flashcard* sebagai strategi inovatif yang berorientasi pada peningkatan motivasi belajar dan penguatan literasi kewarganegaraan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) berbantuan *flashcard* dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Pancasila pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) berbantuan media *Flashcard* dalam pembelajaran dengan melihat dan mengetahui sejauh mana motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa bila menggunakan model pembelajaran tersebut. Maka dari itu adapun yang menjadi judul dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Kubutambahan".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen (*quasi experimental design*), dengan rancangan penelitian *pretests-posttest control group design*. Dua kelas dipilih sebagai sampel penelitian, yaitu kelas IV SD Negeri 3 Tamblang sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model SAVI berbantuan media *Flashcard* dan kelas IV SD Negeri 5 Tamblang sebagai kelas kontrol yang tetap menggunakan model pembelajaran

konvensional. Prosedur penelitian diawali dengan tahap perencanaan yang meliputi penentuan populasi dan pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* pada peserta didik di kelas IV SD Gugus V Kecamatan Kubutambahan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol ditetapkan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan bahan ajar serta mengembangkan instrumen angket motivasi belajar yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, proses pembelajaran di kelas eksperimen mengikuti langkah-langkah utama dalam model SAVI berbantuan media *Flashcard*. Pertama, tahap persiapan (*preparation*), guru menyiapkan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pertanyaan pemantik, serta memperkenalkan 3 variasi media *flashcard* yang akan digunakan. Kedua, tahap penyampaian (*presentation*), guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media visual dan memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, bertanya, serta berdiskusi mengenai materi yang dipelajari. Ketiga, tahap pelatihan (practice), peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan variasi media flashcard pertanyaan secara kelompok maupun individu, flashcard kantong nilai Pancasila, dan flashcard kartu truth or dare untuk mengembangkan pemahaman konsep melalui kegiatan diskusi, analisis, dan pemecahan masalah. Keempat, tahap penampilan hasil (performance), peserta didik mempresentasikan hasil kegiatan, memperoleh umpan balik dari guru, serta bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan, kedua kelas diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui uji prasyarat statistik, yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t (Independent Sample T-Test) untuk mengetahui

apakah terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model SAVI dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Melalui prosedur penelitian yang tersusun secara sistematis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai pengaruh model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) berbantuan media *Flashcard* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Eksperimen

Statistik Variabel	Pretest	Posttest
Mean	61,43	89,88
Median	61,60	89,60
Modus	60,00	89,60
Std. Deviasi	1,27	1,49
Varians	1,61	2,20
Skor Minimal	60	85,60
Skor Maksimal	64	92

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Kontrol

Statistik Variabel	Pretest	Posttest
Mean	62,62	73,21
Median	61,60	72,80
Modus	60,80	72,00

Std. Deviasi	2,46	1,92
Varians	6,02	3,68
Skor Minimal	60	69,60
Skor Maksimal	68	76,0

Berdasarkan hasil tabel 1 dan 2 di atas pada pretest kelas eksperimen terdapat sejumlah 29 siswa dengan nilai rata-rata (mean) 61,43 serta standar deviasi atau simpangan baku yaitu 1,27 dan nilai mean pada posttest kelas eksperimen sebesar 89,88 serta standar deviasi 1,49. Sedangkan pada pretest kelas kontrol nilai mean yang didapat sebesar 62,62 serta standar deviasi 2,46 dan posttest kelas kontrol memiliki nilai mean sebesar 73,21 dengan standar deviasi 1,92.

2. Uji N-Gain

Uji N-Gain ini digunakan untuk mengukur peningkatan ketercapaian motivasi belajar setelah diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest). Adapun hasil uji N-Gain dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain

N-Gain Score	Eksperimen	Kontrol
Mean	0,74	0,28
Min	0,6	0,2
Max	0,8	0,3

Berdasarkan hasil pengujian N-Gain di atas, menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen (Model SAVI berbantuan media *Flashcard*) adalah 0,74 dengan kategori tinggi. Nilai N-Gain minimal 0,6 dan tertinggi 0,8. Sedangkan N-Gain kelas kontrol (Model Pembelajaran Konvensional) sebesar 0,28 dengan kategori rendah. Nilai N-Gain minimal 0,2 dan nilai tertinggi 0,3.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Test of Normality					
	Kolmogrov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	0,127	29	0,200	0,926	29	0,073
Kontrol	0,155	29	0,072	0,900	29	0,119

Berdasarkan hasil tabel 3. pengujian normalitas data menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov, dengan bantuan SPSS 27.0, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data N-Gain kelompok eksperimen adalah 0,200 ($> 0,05$). Sedangkan nilai signifikansi data N-Gain kelompok kontrol adalah 0,073 ($> 0,05$). Karena nilai signifikansi dari data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varians dari beberapa populasi dalam penelitian bersifat sama (homogen) atau berbeda (tidak homogen). Suatu data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
Statistik			Varians sama yang diasumsikan	Varians sama yang tidak diasumsikan
Uji Kesetaraan Varians	Levene	F	0,119	-
		Signifikansi	0,732	-
	Uji Kesetaraan Rata-Rata	hitung	45,323	45,323
		Df	56	55,960
		Signifikansi (2-tailed)	0,000	0,000
		Perbedaan rata-rata	45,4655	45,4655

Berdasarkan tabel 4. diperoleh signifikansi yang didasarkan pada rata-rata (*Based on Mean*) N-Gain skor kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu 0,732. Hal ini berarti angka *N-Gain score* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih besar daripada 0,05 (Sig $> 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa varians data *N-Gain* skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

5. Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji independent sample t-test dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis kemampuan akhir pada sampel. Adapun kriteria pengujian pada hipotesis pertama dengan menggunakan Uji T *Independent N-Gain Score* pada kelas eksperimen yaitu H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$ pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut hasil perhitungan Uji T *Independent N-Gain Score*.

Tabel 5. Hasil Uji T

Berdasarkan pada tabel rangkuman hasil uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 45,323 dan t_{tabel} untuk jumlah responden 56 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 2,003. Dengan demikian nilai t_{hitung} (45,323) > t_{tabel} (2,003), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar Pendidikan Pancasila antara siswa yang dibelajarkan dengan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Berbantuan Media *Flashcard* dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Gugus V Kecamatan Kubutambahan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-independent sample t-test, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 45,323, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 56 sebesar 2,003. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh

lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model SAVI berbantuan media *flashcard* dan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model SAVI berbantuan media *flashcard* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Gugus V Kecamatan Kubutambahan.

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk di jenjang pendidikan dasar. Penelitian Mahardika et al. (2022) menegaskan bahwa pendekatan multisensori dalam model SAVI mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh Kencanawati et al. (2020) yang mengemukakan bahwa penerapan SAVI mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kreatif melalui keterlibatan fisik dan proses mental secara simultan.

Secara umum, hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik SAVI yang menekankan pengalaman belajar aktif dan bermakna relevan dengan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar.

Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran semakin memperkuat efektivitas model SAVI. Flashcard berfungsi sebagai stimulus visual yang membantu siswa mengingat konsep, memperjelas makna simbol, dan memudahkan pemahaman materi Pendidikan Pancasila yang bersifat abstrak. Temuan ini selaras dengan penelitian Lestari (2021) yang menyatakan bahwa media visual berperan penting dalam meningkatkan perhatian dan daya ingat siswa. Integrasi flashcard dalam pembelajaran SAVI juga mendorong interaksi aktif antar siswa melalui diskusi dan permainan edukatif, yang berdampak positif terhadap motivasi dan keaktifan belajar.

Melalui integrasi aktivitas somatik, auditori, visual, dan intelektual, model pembelajaran SAVI membangun pengalaman belajar yang holistik dan berpusat pada keterlibatan aktif peserta didik. Aktivitas somatik memungkinkan siswa berinteraksi

secara langsung melalui gerakan dan tindakan fisik, sementara aspek auditori dan visual memfasilitasi penerimaan informasi melalui pendengaran serta pengamatan terhadap teks visual, gambar, dan simbol nilai. Dalam konteks ini, media flashcard berperan sebagai medium pedagogis yang efektif untuk mentransformasikan konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Pancasila menjadi representasi visual yang konkret dan mudah dipahami oleh siswa usia sekolah dasar. Flashcard tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengingat, tetapi juga sebagai stimulus kognitif yang mendorong proses pengenalan, asosiasi, dan pemaknaan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual.

Efektivitas penerapan model SAVI berbantuan media flashcard juga terlihat dari hasil analisis N-Gain Score. Rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen mencapai 0,74 dengan kategori tinggi, sedangkan rata-rata N-Gain pada kelas kontrol hanya sebesar 0,28 dengan kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model SAVI berbantuan media flashcard lebih

tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas multisensory, permainan dan media visual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Peningkatan tersebut terjadi karena model pembelajaran SAVI memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif atau multisensory dalam setiap tahapan pembelajaran melalui kegiatan persiapan, penyampaian, pelatihan dan penampilan hasil yang didukung oleh penggunaan media Flashcard yang bervariasi. Melalui berbagai aktivitas tersebut siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati dan Kasrman (2022) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) mampu meningkatkan keterlibatan, keaktifan,

dan motivasi belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui aktivitas fisik, mendengarkan, mengamati, dan berpikir secara aktif. Pembelajaran yang mengintegrasikan keempat unsur tersebut menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lidya et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectually (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Belajar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang merangsang kemampuan berpikir dan keterlibatan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang

dilakukan oleh Pratama et al (2025) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard mampu meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta berani menyampaikan pendapat di depan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) berbantuan media *Flashcard* mampu menciptakan pembelajaran yang multisensory, kolaboratif, dan bermakna sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Gugus V Kecamatan Kubutambahan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV di Gugus V Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Semester II Tahun Ajaran 2025/2026 diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan pada analisis data diperoleh adanya perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) berbantuan media *Flashcard* dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional yang ditunjukkan melalui uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dengan menganalisis N-gain score pada kelas eksperimen yang termasuk kedalam kategori tinggi sebesar 0,74 dan N-gain score pada kelas kontrol yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 0,28, diperoleh thitung sebesar 45,323 dan ttabel sebesar 2,003 yang artinya thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila antara siswa yang dibelajarkan dengan model

pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectually* (SAVI) berbantuan media *Flashcard* dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus V Kecamatan Kubutambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. N., Dayu, D. P. K., Rosniwati, R., Khoiroh, H., & Abdussyukur, K. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Monopoli Pancasila untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 231–238. <https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/4954>
- Kencanawati, S. A. M. M., Sariyasa, S., & Hartawan, I. G. N. Y. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. *Pythagoras*, 15(1), 13–23. <https://scholarhub.uny.ac.id/pythagoras/vol15/iss1/2/>
- Lestari, N. M. D. D., Wiyasa, I. K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan multimedia. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 11–21. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMTP/article/view/35484>
- Lestari, N. F. (2020). Efektivitas model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan 4C. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 86–91.
- Lidya, A., Dewi, R., Tirtoni, F., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Sidoarjo, U. M. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Pengaruh Model Pembelajaran Somatic , Auditory , Visualisation, Intellegency (SAVI) Terhadap Hasil Belajar*. 10, 569–582.
- Mahardika, D. A., Gumilar, A. C., & Retnaningrum, E. (2022). Model Pembelajaran SAVI untuk Kemampuan Pemahaman Matematis. *Plusminus*, 2(3), 483–494.
- Pratama, Y., Setyowidodo, I., & Tanthowi, Y. (2025). Pengaruh media pembelajaran flash card dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.59966/pandu.v3i2.1715>
- Qondias, D., Dhiu, K. D., Ngura, E. T., Una, L. M. W., Beku, V. Y., & Menge, W. (2024). Penguatan Pendidikan Pancasila melalui Pendampingan Media Pembelajaran Diferensiasi. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 1124–1138. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jailcb/article/view/4441>
- Rushertanto, A. D., Sumardjoko, B., Wulandari, M. D., Rahmawati, L. E., & Widyasari, C. (2025). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Didaktika*, 14(3), 5475–5488.

<https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2688>

- Rahmawati, & Kasriman. (2022). Jurnal basicedu. Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV, 6(3), 4574–4581.
- Sophian, S. K., Hidayah, R. R., Fia, A., Safitri, D., & Suryanda, A. (2025). Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. DIAJAR,4(1),1–7.
<https://www.journal.yp3a.org/index.php/diajar/article/view/2751>
- Sunaryati, T., Sudharsono, M., & Alpian, Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar. Janacitta, 6(2), 85–93.
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta/article/view/2575>
- Tunnisa, Z., & Alwi, N. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(3), 210–217.
<https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/3099>
- Wulandari, E., Faturrohman, H., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Motivasi Belajar Pancasila. Didaktik, 9(5), 1415–1424.
<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2086>